

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Awal tahun 2020 tepatnya pada hari Senin tanggal 2 Maret, Indonesia di hebohkan dengan adanya kasus pertama yang terkonfirmasi positif Covid-19. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Joko Widodo di Istana Kepresidenan pada tanggal 2 Maret 2020, dimana beliau mengumumkan bahwa terdapat 2 kasus pertama Covid-19 di Indonesia. Virus tersebut kemudian menyebar dengan luas ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Penyebaran virus yang begitu pesat mengakibatkan pemerintah melakukan upaya pencegahan yaitu dengan membatasi kegiatan sosial. Dampak lain yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 yaitu anjloknya harga-harga di berbagai sektor, salah satunya pada sektor perekonomian

Anggota DPRD DIY yaitu, Dr. Stevanus C. Handoko, mengatakan bahwa ada 5 dampak besar yang ditimbulkan, seperti melemahnya daya beli masyarakat secara luas. Menurunnya angka investasi pada berbagai sektor usaha. Melemahnya ekonomi daerah dan nasional seperti, penurunan penerimaan pajak, dan adanya keterlambatan laju ekonomi yang menjadi tantangan pemerintah saat pandemi. Beliau juga mengatakan bahwa adanya perubahan pola bisnis dan penerapan bisnis model yang tidak biasa, serta adanya invasi mengenai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Yusma (2022), dari kebijakan adanya pembatasan kegiatan sosial, tentu memberi efek atas pasar di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya yaitu harga saham dan volume perdagangan saham. Pasar modal dapat dikatakan efisien jika pasar memiliki harga yang mampu menyesuaikan keadaan terhadap informasi baru. Pada penelitian (Nurmalasari, 2020) yang melakukan penelitian dampak dari pandemi Covid-19 terhadap perubahan harga saham dan volume transaksi. Dalam penelitian tersebut, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara harga saham dan volume transaksi sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama. Hal ini menyebabkan harga saham turun sementara volume transaksi meningkat.

Pada penelitian (Furqonti, 2022) yang meneliti terkait perbandingan harga saham dan volume transaksi saham sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 pada sektor perkebunan, didapatkan hasil bahwa harga saham mengalami penurunan, dan volume transaksi saham mengalami peningkatan pada perusahaan sektor perkebunan.

Dapat dikatakan bahwa pandemi memberikan dampak negatif secara ekonomi diberbagai sektor industri. Industri manufaktur memungkinkan adanya dampak yang besar akibat Covid-19, khususnya pada sektor otomotif. Marketwatch menghimbau agar tidak melakukan PHK karena sulitnya menemukan sumber daya manusia yang ahli dalam industri tersebut. Dampak lain yang dihasilkan dari virus tersebut yaitu melemahnya daya beli masyarakat dan pembatasan aktivitas produksi yang berdampak pada pertumbuhan pasar dalam

negeri. Menurut GAIKINDO awal tahun 2020, perdagangan menurun sebanyak 2,4% dari tahun sebelumnya. Namun hal tersebut dikatakan wajar karena kondisi pasar yang tidak pasti akibat perang dagang antara AS dan China, serta adanya ancaman penyebaran virus Covid-19.

Untuk dapat mengetahui kondisi perusahaan, dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh dan harga saham pada perusahaan tersebut. Harga saham dijadikan pertimbangan oleh para investor dalam mengambil keputusan. Harga saham ditetapkan oleh perusahaan atas hubungan antar penjual dan pembeli dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Selain itu kondisi perusahaan juga dapat dilihat dari volume perdagangan saham.

Volume perdagangan saham merupakan jumlah dari keseluruhan lembar saham yang diperjualbelikan dalam periode tertentu. Volume tersebut mengacu pada jumlah saham yang diperjualbelikan antara buka dan tutup harian. Semakin banyak permintaan pada suatu saham, maka saham tersebut dikatakan aktif di pasar modal. Suidarma (2021) Volume perdagangan ini merupakan salah satu bentuk reaksi pasar modal terhadap suatu kejadian. Ketika volume perdagangan meningkat disebabkan oleh permintaan yang meningkat tentunya diakibatkan oleh peristiwa baik (*good news*), apabila volume perdagangan meningkat disebabkan karena peningkatan perdagangan maka hal tersebut diakibatkan oleh berita buruk (*bad news*).

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari penjelasan larat belakang, maka rumusan masalah yang diteliti yaitu :

1. Apakah ada perbedaan harga saham saat sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 di sektor Manufaktur Otomotif yang terdaftar di BEI?
2. Apakah ada perbedaan volume perdagangan saham saat sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 di sektor Manufaktur Otomotif yang terdaftar di BEI?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian tidak meluas dan lebih terarah, maka peneliti membatasi permasalahan yaitu tentang perbandingan harga saham dan volume perdagangan saham 31 hari (senin-jumat) sebelum pengumuman yang dimulai pada tanggal 17 Januari 2020 sampai dan 31 hari (senin-jumat) sesudah pengumuman Covid-19 pada perusahaan manufaktur otomotif, yang berdasar pada harga tutup (*closing price*), dimana tanggal ditetapkan kasus pertama kali Covid-19 di indonesia yaitu 2 Maret 2020.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari pengumuman Covid-19 terhadap harga saham dan volume perdagangan saham pada perusahaan otomotif yang dirangkum sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan harga saham dari sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 pada perusahaan manufaktur otomotif.
2. Untuk mengetahui perbedaan volume perdagangan saham dari sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 pada perusahaan manufaktur otomotif.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa saran bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi keuangan yang berhubungan dengan pasar modal.

1.5.2 Manfaat Praktis

Pada segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan praktis kepada investor atau pengusaha dalam menanggapi kejadian pandemi covid-19.

1.6 KERANGKA PENULISAN SKRIPSI

Untuk memberikan gambaran yang utuh tentang pembahasan dalam penelitian ini, berikut adalah sistematika penulisan :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang kajian pustaka dan gambaran umum mengenai teori yang terkait dengan variabel dependen maupun variabel independen, hasil penelitian terdahulu, perumusan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, data penelitian, populasi dan sampel, teknis analisis olah data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pembahasan penelitian dan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan hasil penelitian